

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Berdasarkan tahapan perencanaan dari Neyrhiza (2020, pp. 7-15) penulis membuat perencanaan pembuatan karya untuk membantu proses produksi *audio reporting and thematic story-telling audio reporting* dikemas menjadi *output* audio digital. Kemudian, penulis membuat tahapan alur kerja *audio reporting* seperti praproduksi, produksi, dan pascaproduksi:

a. Praproduksi

1. Menentukan ide

Dalam tahap ini penulis menentukan tema dan topik dari *audio reporting* yang akan dibuat. Oleh karena itu, penulis melakukan riset dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk ide yang telah ditentukan yaitu memilih topik *audio reporting*. Skripsi berbasis karya yang dibuat penulis adalah *audio reporting and thematic story-telling* yang berjudul “Kisah Perjuangan Relawan Vaksin Covid-19” *audio reporting* tersebut membahas cerita pengalaman dari para relawan uji klinis vaksin Covid-19 dan membahas vaksin yang digunakan untuk uji coba di Indonesia.

2. Mengumpulkan data

Penulis melakukan riset dan dari data serta informasi yang telah didapatkan sudah dievaluasi sesuai dengan pembahasan pada *audio reporting*. Penulis mencari informasi melalui internet tentang vaksin yang diuji coba pada relawan Covid-19 pertama kali di Indonesia. Riset yang didapatkan oleh penulis adalah data mengenai vaksin yang digunakan untuk uji klinis di Indonesia yaitu vaksin Sinovac. Vaksin Sinovac adalah vaksin Covid-19 yang dibuat oleh perusahaan Sinovac Biotech Ltd perusahaan yang berasal dari China ini menjadi salah satu produsen yang mengembangkan vaksin Covid-19. Di Indonesia vaksin Sinovac tersebut pertama kali diuji coba di Bandung pada Agustus 2020 hingga Januari 2021 (Ratriani, 2020, para. 4-5).

Kemudian, penulis juga mencari mengenai gejala yang dialami jika terkena Covid-19 yaitu pada umumnya seseorang akan mengalami demam, batuk kering, dan rasa lelah. Tidak hanya itu saja, tetapi juga dapat kehilangan indera penciuman. Orang-orang lanjut usia yang berumur di atas 50 tahun lebih rentan terkena Covid-19. Tidak semua orang yang terinfeksi Covid-19 memiliki gejala karena banyak juga orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa mengalami gejala apapun. Covid-19 menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar pada saat orang yang telah terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, atau

berbicara. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, para. 3-5).

Penulis juga mencari data mengenai kasus positif Covid-19 di dunia dan Indonesia. Data yang penulis dapatkan menunjukkan angka positif Covid-19 per tanggal 28 November 2020 mencapai 61.956.006 kasus di seluruh dunia, sedangkan angka positif di Indonesia mencapai 4.522.581 kasus dan data tersebut semakin naik per harinya (Damaledo, 2020). Dan dilihat dari banyaknya kasus Covid-19 di seluruh dunia, Indonesia berada di urutan ke-24 negara dengan kasus positif yang paling banyak (Sebayang, 2020, para. 3).

Selain itu, penulis juga melakukan riset tentang narasumber yang akan diwawancara untuk karya *audio reporting* ini. Penulis juga mendapatkan narasumber relawan vaksin Covid-19 fase pertama yaitu Fadli Kusuma sebagai pengemudi ojek *online*, Mira istri Fadli Kusuma, dan Arief Budiman seorang karyawan swasta. Penulis mendapatkan kedua narasumber tersebut melalui media sosial. Penulis juga mendapatkan narasumber epidemiologi yaitu Pandu Riono sebagai ahli epidemiologi yang akan membahas seputar vaksin yang diuji coba di Indonesia dari sisi pengamat.

3. Pendekatan Narasumber

Pendekatan Narasumber dilakukan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai topik yang dibahas. Penulis melakukan pendekatan dengan narasumber membahas mengenai pengalamannya menjadi relawan vaksin dengan merealisasikan teknik wawancara dari Rachmawaty (2019). Penulis melakukan pendekatan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang paling ringan hingga pertanyaan penting terkait pengalaman, cerita, dan motivasi narasumber sampai akhirnya para narasumber yakin untuk menjadi relawan vaksin.

4. Pembuatan naskah

Membuat naskah sebagai panduan bagi penulis untuk menentukan alur cerita yang akan digunakan saat rekaman agar tersusun secara sistematis. Pembuatan naskah ini berdasarkan tahap pembuatan naskah dari Neyrhiza (2020, para. 20-25) yang terdiri dari *intro*, *confrontation*, *resolution*, dan *outro*.

Tabel 3.1 Kerangka Naskah *Audio Reporting* “Kisah Perjuangan Relawan Vaksin Covid-19”

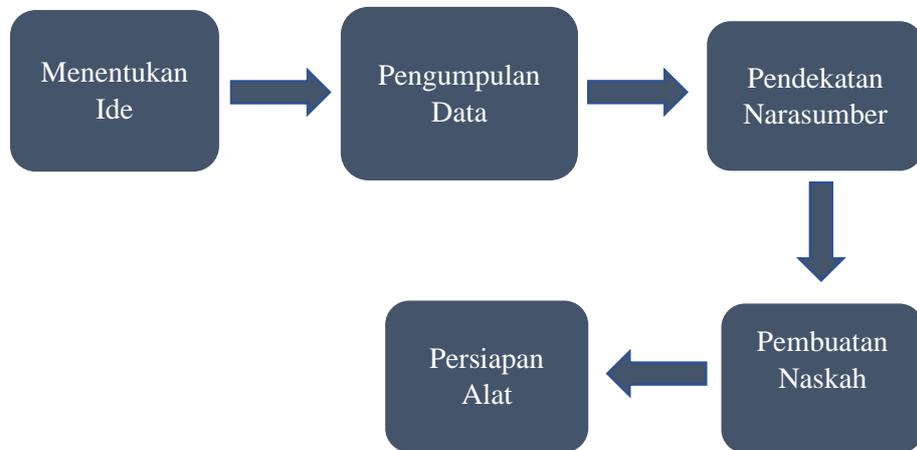
<i>INTRO</i>	Menjelaskan tentang topik yang akan dibahas dan tentang profil narasumber.	5 menit
<i>CONFRONTATION</i>	Cerita dari narasumber	40 menit
<i>RESOLUTION</i>	Kesimpulan dari narasumber	10 menit

<i>OUTRO</i>	Penutup	5 menit
--------------	---------	---------

5. Persiapan alat

Penulis mempersiapkan alat untuk melakukan rekaman *audio reporting* seperti *microphone*, *headphone*, dan laptop. Alat yang digunakan oleh penulis dalam *audio reporting* ini adalah BOYA Pm700. Penulis memilih *microphone* BOYA Pm700 karena *microphone* tersebut merupakan *microphone* yang tidak perlu *phantom power* dan *mixer* sehingga *microphone* tersebut bisa langsung disambungkan ke laptop dan bisa dibawa kemana-mana sehingga melakukan perekaman bisa dilakukan di mana saja walaupun tidak menggunakan *phantom power* dan *mixer* kualitas suara yang dihasilkan sangat baik. Penulis juga menggunakan *headphone* dengan tipe *close back* untuk memudahkan *monitoring* suara audio yang masuk dari *microphone*. *Headphone close back* adalah *headphone* yang memiliki suara yang flat sehingga cocok untuk *monitoring* audio saat proses rekaman maupun *editing*. Kemudian, penulis menggunakan *software Adobe Audition* dan *Audacity* untuk melakukan proses rekaman. Selain itu, penulis juga menggunakan *software Adobe Premiere Pro* untuk melakukan *editing*.

Bagan 3.1 Realisasi Pengerjaan Tahap Praproduksi



b. Produksi

Pada tahap produksi ini penulis sudah menyiapkan naskah dan sudah melakukan pengumpulan data yang akan dibahas pada saat proses rekaman agar penulis dapat berbicara sesuai struktur yang telah disediakan di naskah sebagai panduan membuat *audio reporting*. Dalam produksi *audio reporting* ini penulis memproduksi *audio reporting* berbentuk *storytelling* dengan durasi 60 menit. Penulis membuat karya *audio reporting* berdurasi 60 menit karena membahas isu yang mendalam sehingga pendengar dapat mendapatkan informasi secara lengkap. Dalam pembuatan *audio reporting* “Kisah Perjuangan Relawan Vaksin Covid-19” penulis menceritakan tentang motivasi yang mengantar para relawan untuk memutuskan menjadi relawan vaksin dan pengalaman para relawan vaksin Covid-19 saat melakukan uji klinis vaksin Sinovac.

Rekaman dilakukan menggunakan peralatan yang telah disiapkan dengan menerapkan teknik produksi dari Pratomo (2019). Saat rekaman penulis harus berada di ruangan yang sunyi dan kedap sehingga tidak ada suara lain yang masuk kedalam rekaman. Jika tidak mempunyai studio rekaman, saat merekam harus menyesuaikan waktu seperti di pagi hari sebelum banyak orang beraktifitas atau di malam hari setelah semuanya tertidur.

Saat proses rekaman, penulis juga juga menerapkan teknik perekaman dari Flynn (2018). Penulis memastikan agar suara tidak terlalu kencang atau melebihi batas *volume levels* karena rentan *volume levels* untuk menghasilkan audio dengan kualitas yang baik adalah sekitar 0.5 sampai 1.0. Pada proses perekaman penulis memperhatikan *volume levels* saat menggunakan platform *Adobe Audacity*.

Bagan 3.2 Realisasi Pengerjaan Tahap Produksi



c. Pascaproduksi

Penulis melakukan pengecekan hasil rekaman, setelah itu penulis melakukan proses *editing* rekaman. Penulis menggunakan *software editing* untuk menyunting hasil rekaman yang telah dilakukan di tahap

produksi. Penulis menggunakan *effect compressor* untuk menghasilkan audio dengan kualitas suara yang baik melalui *software Audacity*. Penulis menggunakan *effect compressor* untuk meratakan frekuensi suara sehingga saat hasil rekaman ada suara yang terlalu keras atau terlalu kecil dapat disamaratakan agar semua suara pada rekaman stabil atau sama rata. Selain itu, *effect compressor* juga mencegah atau membatasi gain berlebih dan gain terlalu rendah. Setelah menggunakan *compressor*, penulis menggunakan *spitfish de-esser* untuk memfilter suara yang mengganggu dan menjernihkan hasil rekaman.

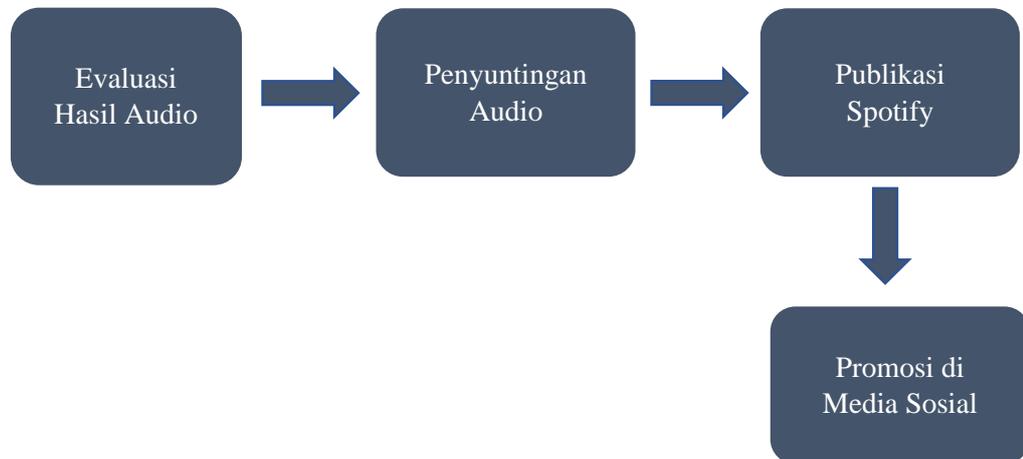
Selain itu, penulis juga menerapkan teknik *editing* dari Fakhri (2016). Penulis menggunakan *effect noise reduction* untuk menghilangkan *noise* pada hasil rekaman. Dari hasil rekaman tersebut, di pilih bagian yang tidak ada suara pembicara untuk mendapatkan *noise* pada hasil rekaman. Kemudian, klik *effect noise reduction* dan klik *get noise profile* untuk mendeteksi *noise* pada rekaman yang telah di pilih. Setelah itu, pilih seluruh rekaman dan klik *effect noise reduction* untuk menghilangkan *noise* pada seluruh hasil rekaman. Pada proses editing juga ditambahkan *sound effect* untuk membangun suasana cerita.

Setelah melakukan proses *editing* penulis melakukan evaluasi terhadap hasil rekaman tersebut, apabila terjadi kesalahan maka akan dilakukan mengedit ulang hingga memiliki hasil yang berkualitas. Penulis juga membuat *cover audio reporting* untuk diunggah ke *Spotify* sehingga terlihat lebih menarik dan untuk membedakan dengan karya

audio reporting orang lain. Membuat cover hanya untuk konten *audio reporting* yang diunggah ke platform *audio digital* seperti platform *Spotify*.

Kemudian, penulis melakukan promosi konten *audio reporting* tersebut agar dapat didengar oleh banyak orang dengan disebarakan melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook*. Penulis menggunakan cuplikan audio dengan visual berupa *audio wave* dan menggunakan *cover* yang telah dibuat sebagai *background* dari *audio wave* agar memiliki visual yang menarik.

Bagan 3.3 Relisasi Pengerjaan Tahap Pascaproduksi



3.2 Anggaran

Dalam memproduksi sebuah karya tentu membutuhkan biaya/anggaran untuk mendukung proses produksi sebuah karya. Berikut adalah susunan perkiraan anggaran dalam pembuatan *audio reporting* “Kisah Perjuangan Relawan Vaksin Covid-19”

Tabel 3.2 Rincian biaya *audio reporting*

No.	Keterangan Alat	Biaya	Keterangan
1.	Boya By-PM700 USB Condenser Microphone	Rp 1.550.000	Sudah dimiliki
2.	Headphone Flat Dolphin Sound ISK DS50	Rp 430.000	Sudah dimiliki
3.	Clip On	Rp 150.000	Sudah dimiliki
4.	Biaya Tak Terduga	Rp 200.000	Konsumsi untuk narasumber
5.	Pop filter microphone	Rp 32.000	Sudah dimiliki
6.	Transportasi	Rp 500.000	Untuk melakukan wawancara dengan narasumber
	Jumlah	Rp 2.862.000	

3.3 Target Luaran

Karya *audio reporting* yang berjudul “Kisah Perjuangan Relawan Vaksin Covid-19” membahas tentang cerita relawan vaksin Covid-19 saat melakukan uji coba vaksin Covid-19 dan membahas tentang vaksin Sinovac yang digunakan untuk uji coba ke relawan vaksin Covid-19. Pembahasan mengenai vaksin Covid-19 dan relawan vaksin Covid-19 cukup serius. Oleh karena itu, *audio reporting* ini menggunakan konsep *storytelling* agar pembahasan isu tersebut tidak membosankan saat didengarkan oleh para pendengar. *Audio reporting* ini akan dipublikasikan ke dalam platform *digital Spotify*. *Spotify* adalah platform *digital*

berbasis audio yang berada di urutan pertama dalam platform *digital* berbasis audio yang paling sering diakses oleh pendengar.

Penulis mempublikasikan hasil karya tersebut ke dalam platform *digital* berbasis audio tersebut karena platform *digital* adalah yang paling sering diakses oleh pendengar. Kemudian, penulis juga melakukan promosi karya dengan menyebarkannya melalui media sosial. Penulis melakukan promosi melalui akun *Instagram* dan *Facebook* pribadi milik penulis. Proses promosi yang dilakukan adalah dengan menyebarkan karya audio dari *Spotify* untuk disambungkan ke *Instagram Story* pribadi dan untuk di media sosial *Facebook* dapat dilakukan dengan diunggah di beranda pribadi milik penulis agar dapat diakses dengan mudah.